

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN *MASSAGE* UNTUK OPTIMALISASI
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA BAYI
DI PMB SYAFRIDA, S.ST**

**Disusun oleh:
Reny Ratnaningsih
B2019012**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN *MASSAGE* UNTUK OPTIMALISASI
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA BAYI
DI PMB SYAFRIDA, S.ST**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

**Disusun oleh:
Reny Ratnaningsih
B2019012**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN *MASSAGE* UNTUK OPTIMALISASI
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA BAYI
DI PMB SYAFRIDA, S.ST

Disusun oleh:
Reny Ratnaningsih
B2019012

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian KTI

Oleh :

Pembimbing
Tanggal
Tandatangan

Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

21/6/2022

Mengetahui
Ketua Program Studi Kebidanan
Program DIII

(Siti Mutoharoh, S.ST., MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN MASSAGE UNTUK
OPTIMALISASIPERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA BAYI
DI PMB SYAFRIDA, S.ST

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Reny Ratmaningsih
B2019012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 21/6/2022

Penguji :

1. Eka Novyriana, S.SiT, MPH

2. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan
Program DIII



(Siti Mutoharoh, S.ST., MPH)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Gombong, 25 Juli 2022

Reny Ratnaningsih

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reny Ratnaningsih

NIM : B2019012

Program Studi : DIII Kebidanan

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Penerapan *Massage* Untuk Optimalisasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi "

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kebumen, 25 Juli 2021
Yang Menyatakan



(Reny Ratnaningsih)

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN MASSAGE UNTUK OPTIMALISASI PERKEMBANGAN MOTORIK
KASAR PADA BAYI DI PMB SYAFRIDA, S.ST¹

Reny Ratnaningsih², Juni Sofiana S.ST., M.Keb³

ABSTRAK

Latar Belakang: Perkembangan motorik kasar bayi terjadi secara bertahap sesuai usia bayi, perkembangan motorik kasar dipengaruhi salah satunya stimulasi/rangsangan dari luar semakin baik stimulasi yang diterima bayi akan semakin baik kemampuan perkembangan motoriknya seperti kemampuan mengangkat kepala, duduk, dan berjalan. Perkembangan motorik kasar yang kurang optimal akan berdampak kepada gangguan gerak, bahasa sosial-emosional dan kognitif untuk membantu mengoptimalkan perkembangan motorik kasar dapat dilakukan beberapa stimulasi salah satunya dengan *massage* bayi.

Tujuan: Penerapan *massage* bayi bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar pada bayi.

Metode: Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan tipe studi kasus.

Kesimpulan: Adanya peningkatan perkembangan motorik kasar pada bayi setelah dilakukan pijat bayi.

Kata Kunci : *Massage*, perkembangan, motorik kasar

Kepustakaan : 23 Pustaka (2013-2021)

Jumlah halaman : xiii, 59, 24 lampiran

¹ Judul

² Mahasiswa prodi DIII Kebidanan

³ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER
APPLICATION OF MASSAGE FOR OPTIMIZATION OF CORRECT MOTOR
DEVELOPMENT IN INFANTS AT PMB SYAFRIDA, S.ST¹

Reny Ratnaningsih², Juni Sofiana S.ST., M.Keb³

ABSTRACT

Background: The baby's gross motor development occurs gradually according to the baby's age, the increase motor development is influenced by one of them from external stimulation, the better the stimulation received by the baby, it will increase motor development abilities such as the ability to lift the head, sit, and walk. Suboptimal gross motor development will have an impact on movement disorders, social-emotional and cognitive language to help optimize the increase motor development, some stimulation can be done, one of which is baby massage.

Objective: The method used by the author in this research was descriptive analytical method with case study type.

Method: The method used by the author in this study is a descriptive analytical method with a case study type.

Conclusion: There is an increase in gross motor development in infants after baby massage.

Keywords : Massage, development, rough motoric

Libraries : 23 Libraries (2013-2021)

Number of Pages : xiii, 59, 24 Attachments

¹Title

²Student of Midwifery Study Program of Diploma III

³Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah **“Penerapan *Massage* Untuk Optimalisasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi ”** di salah satu bidan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Praktik Klinik Kebidanan III pada Program Studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Gombong. Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Herniyatun, M.Kep Sp.Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan kesempatan menyusun tugas akhir kebidanan ini.
2. Ibu Siti Mutoharoh, S.ST., MPH, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Juni Sofiana, S.ST., M.Keb selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingannya sehingga laporan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Eka Novyriana, S.SiT., MPH selaku penguji yang telah memberikan bimbingannya sehingga laporan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan cinta, doa dan dukungannya, sehingga laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
6. Teman – teman semua yang telah memberikan dukungan dan juga motivasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Asuhan Kebidanan.....	7
1. Pengkajian	7
2. Diagnosa	7
3. Perencanaan.....	8
4. Pelaksanaan	8
5. Evaluasi	8
B. Konsep Masa Bayi.....	9
1. Definisi Masa Bayi	9
2. Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi.....	9
C. Konsep Pijat Bayi	16
1. Definisi Pijat Bayi	16
2. Manfaat Pijat Bayi.....	17
3. Hal yang Diperhatikan Ketika Pemberian Pijat Bayi Pada	18
4. Tahapan - Tahapan Pijat Bayi	20
D. KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan)	33
1. Aspek-aspek perkembangan yang dipantau	33
2. SDITK (Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang).....	34
3. Pemeriksaan Skrining Perkembangan.....	34
E. Kerangka Teori	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Subjek Penelitian	39
C. Fokus Studi Kasus	40
D. Definisi Operasional	40
E. Instrumen	41
F. Metode Pengambilan Data	41

G. Tempat dan Waktu	41
H. Analisis Data Dan Penyajian Data	41
I. Etika Penelitian.....	42
BAB IV MANAJEMEN KASUS,HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Manajemen Kasus	44
B. Hasil	49
C. Pembahasan	52
D. Keterbatasan Kasus	56
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	42
Tabel 2. Hasil Pemantauan Pemberian <i>Massage</i> / Pijat Bayi PadaPartisipan 1....	51
Tabel 3. Hasil Pemantauan Pemberian <i>Massage</i> / Pijat Bayi Pada Partisipan 2..	51
Tabel 4. Hasil Pemantauan Pemberian <i>Massage</i> / Pijat Bayi Pada Partisipan 3..	51
Tabel 5. Hasil Pretest Tingkat Pemahaman Ibu Tentang Stimulasi <i>Massage</i>	52
Tabel 6. Hasil Pretest Tingkat Pemahaman Ibu Tentang Stimulasi <i>Massage</i>	52
Tabel 7. Hasil Pemantauan Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar.....	53
Tabel 8. Hasil Pretest Kuisioner Perkembangan Motorik Kasar	54
Tabel 9. Hasil Posttest Kuisioner Perkembangan Motorik Kasar	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerakan memijat kaki	22
Gambar 2. Gerakan seperti memeras	23
Gambar 3. Gerakan memijat telapak kaki.....	23
Gambar 4. Gerakan memijat pergelangan kaki.....	23
Gambar 5. Gerakan tekan ujung telapak kaki	24
Gambar 6. Gerakan tekan-tekan telapak kaki	24
Gambar 7. Gerakan memijat punggung kaki	24
Gambar 8. Gerakan di pergelangan kaki dan mata kaki	25
Gambar 9. Gerakan seperti memeras	25
Gambar 10. Gerakan memilin.....	25
Gambar 11. Gerakan usap kedua kaki.....	25
Gambar 12. Gerakan memijat dari dada ke perut	26
Gambar 13. Gerakan <i>Open book</i>	26
Gambar 14. Gerakan <i>Sun</i>	26
Gambar 15. Gerakan <i>moon</i>	27
Gambar 16. Gerakan <i>sun and moon</i>	27
Gambar 17. Gerakanhuruf "I"	27
Gambar 18. Gerakan <i>Love</i>	28
Gambar 19. Gerakan <i>You</i>	28
Gambar 20. Gerakan <i>walking fingers</i>	28
Gambar 21. Gerakan yang menggambarkan love	29
Gambar 22. Gerakan menyilang	29
Gambar 23. Gerakan memijat ketiak	29
Gambar 24. Gerakan pelepasan otot tangan.....	30
Gambar 25. Gerakan memeras tangan	30
Gambar 26. Gerakan memijat punggung tangan.....	30
Gambar 27. Gerakan lingkaran kecil di pergelangan jari jari tangan	30
Gambar 28. Gerakan memilin.....	31
Gambar 29. Gerakan memilin atau <i>rolling</i>	31
Gambar 30. Gerakan daerah muka.....	31
Gambar 31. Gerakan pada alis mata	32
Gambar 32. Gerakan di atas kelopak mata.....	32
Gambar 33. Gerakan pertengahan alis	32
Gambar 34. Gerakkan di atas mulut.....	32
Gambar 35. Gerakan di dagu	33
Gambar 36. Gerakan di daerah rahang bayi	33
Gambar 37. Gerakan daerah belakang telinga	33
Gambar 38. Gerakan punggung	34
Gambar 39. Gerakan pijat pantat bayi.....	34
Gambar 40. Gerakan memijat punggung	34
Gambar 41. Gerakan melingkar kecil jari.....	35
Gambar 42. Gerakan di daerah pantat.....	35
Gambar 43. Gerakan menggaruk dari pangkal leher	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal penelitian
- Lampiran 2. Surat keterangan lolos uji etik
- Lampiran 3. Instrumen
- Lampiran 4. Lembar Inform Consent
- Lampiran 5. Dokumentasi
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi Bimbingan



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada diri seorang anak dan dapat dilihat pada semua aspek, termasuk aspek fisik (motorik). Tubuh berkembang melalui aktivitas terkoordinasi antara sistem saraf dan otot. Salah satu aspek penting dari proses perkembangan adalah perkembangan motorik kasar, yaitu penggunaan otot-otot besar atau sebagian besar gerakan fisik seluruh tubuh, dipengaruhi oleh kematangan anak, sebagai awal kecerdasan sosial dan emosional anak (Ananditha, Kesehatan, *and* Muhammadiyah n.d.).

Keterampilan motorik kasar adalah kemampuan untuk melakukan gerakan yang melibatkan otot besar dan membentuk postur (seperti mengangkat kepala), sedangkan keterampilan motorik halus adalah kemampuan untuk membuat gerakan lebih halus dan melibatkan ketangkasan otot kecil, seperti mengambil benda kecil dengan tangan (Putri *and* Dewi 2019).

Beberapa alasan bahaya apabila seorang balita mengalami keterlambatan dalam motorik menurut Hurlock antara lain akan mengganggu perkembangan konsep diri anak dan akan timbul masalah pada perilaku dan emosinya. Sedangkan menurut Monks dalam Kurniawati, keterlambatan pengembangan motorik berbahaya

karena tidak menyediakan landasan ketrampilan untuk motorik. Tidak adanya landasan untuk ketrampilan motorik menyebabkan balita bermasalah pada hubungan sosial awal. Sehingga orang tua perlu mengenal tanda bahaya (*red flag*) perkembangan anak (Medise, 2013).

Dampak apabila tahapan motorik dasar tidak terlalui adalah anak tidak akan mempunyai konsepsi motorik dasar, sehingga tidak bisa menyadari gerakanya. Perkembangan selanjutnya setelah bertambah usia akan mempengaruhi pada kecerdasan emosi, kecerdasan mental anak dan kemungkinan jangka panjang anak secara kecerdasan IQ bagus, tetapi kecerdasan EQ terhambat (Anon n.d.).

Jumlah bayi di Indonesia adalah 4.770.444 pada tahun 2016 dan 4.746 pada tahun 2017. 438 bayi, angka ini menunjukkan jumlah bayi yang terus meningkat setiap tahunnya, sebagai generasi penerus bangsa Indonesia sangat penting untuk melindungi dan menjamin tumbuh kembangnya (Jayatmi *and* Fatimah 2020).

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2016, sekitar 20-40% bayi usia 0-2 di seluruh dunia menderita stunting, dan masalah tumbuh kembang anak sering terjadi di negara maju dan berkembang, termasuk negara berkembang. AS 12-16%, Argentina 22%, Hong Kong 23%, Indonesia 13-18% (Hastuti *et al.* 2020) . Dari data Riskesdas (2013) angka hambatan pertumbuhan pada balita di Jawa Tengah adalah sebesar 24,5% (Putri *and* Dewi 2019)

Lima tahun pertama kehidupan merupakan masa pertumbuhan dan pembelajaran yang luar biasa yang ditandai dengan perkembangan pesat keterampilan motorik, termasuk: bayi belajar meraih dan memegang, duduk, berdiri dan berjalan, mengunyah dan berbicara. Perilaku motorik adalah pola aktivitas yang didasarkan pada gerakan spontan, yang merupakan peran penting jaringan saraf. Perkembangan motorik kasar termasuk pematangan postural, keseimbangan kepala, duduk, merangkak, berdiri, dan berjalan (Usia *et al.* 2020).

Hurlock dalam Fatmawati (2020) menyatakan bahwa perkembangan motorik dapat berkembang apabila pusat syaraf otak berkembang secara matang. Setiap gerakan yang dilakukan anak memiliki tiga unsur penting yang terlibat, yaitu otot, otak, dan syaraf.

Salah satu upaya untuk mencegah keterlambatan perkembangan pada anak dapat dilakukan dengan sering melakukan stimulasi yaitu rangsangan pada bayi, stimulasi massage / pemijatan bayi dengan tekanan yang sedang dapat meningkatkan motorik kasar bayi atau anak (Kec *and* Kab 2020).

Pijat sentuhan merangsang perkembangan motorik kasar lebih cepat. Pijat memiliki efek positif karena sentuhan tangan. Pijat merangsang indera peraba bayi, sehingga perkembangannya meningkat pesat dan gerakan atau koordinasi yang kompleks dapat dilakukan dengan mudah. Gerakan pijat menguatkan otot bayi (Kec *and* Kab 2020)

Baby massage adalah sentuhan / pijat pada bayi yang memberikan kontak fisik terus menerus sehingga bayi tetap aman (Anon 2019). Pijat bayi membantu meningkatkan kualitas tidur, perkembangan motorik kasar, dan keterampilan motorik halus. Pijat bayi merangsang perkembangan motorik karena gerakan meremas dalam pijat bayi membantu memperkuat otot bayi. Pijat bayi dapat memiliki efek motorik positif, termasuk kemampuan untuk mengontrol koordinasi jari, lengan, tubuh, dan kaki (Hastuti *et al.* 2020).

Bayi yang menerima instruksi dan stimulasi teratur (seperti pijat bayi) berkembang lebih cepat daripada mereka yang menerima sedikit atau tanpa stimulasi. Karena pijat bayi dapat memperlancar peredaran darah, sehingga suplai oksigen tubuh bisa teratur. Selain itu, olahraga dapat meningkatkan stimulasi perkembangan otot dan pertumbuhan sel. Pijat bayi adalah stimulasi taktil. Stimulasi taktil adalah jenis stimulasi sensorik yang paling penting untuk perkembangan bayi yang optimal (Murtiningsih, Wijaya, and Permadi 2019).

Pijat yang dilakukan ibu di rumah dapat meningkatkan *bonding* antara ibu dan anak, dan dapat dilakukan kapan saja dengan menjaga kondisi anak dan menabung karena ibu melakukannya secara mandiri (Wilayah, Puskesmas, and Tahun 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan motorik kasar adalah kemampuan untuk melakukan gerakan yang melibatkan otot besar dan membentuk postur. Keterlambatan dalam motorik akan mengganggu perkembangan konsep diri anak dan akan timbul masalah pada perilaku dan emosinya. tiga unsur penting yang terlibat, yaitu otot, otak, dan syaraf. Salah satu upaya untuk mencegah keterlambatan perkembangan pada anak dapat dilakukan dengan sering melakukan stimulasi yaitu rangsangan pada bayi, stimulasi massage/pemijatan bayi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan dengan penerapan *massage* / pemijatan bayi untuk optimalisasi perkembangan motorik kasar pada bayi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk memberikan asuhan penerapan *Massase* / pijat bayi untuk optimalisasi perkembangan motorik kasar pada bayi.
- b. Untuk mengetahui pemahaman ibu tentang stimulasi *massage* / pijat bayi untuk mengoptimalkan keterlambatan motorik kasar bayi.
- c. Untuk mengidentifikasi peningkatan perkembangan motorik kasar pada bayi setelah diberikan *massage* / pijat bayi.

C. Manfaat

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber wawasan dan tambahan pustaka bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gombong, khususnya program Studi Diploma III Kebidanan dalam melakukan penelitian inovasi di masa yang akan datang, bagi yang memerlukan.

b. Bagi BPM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi BPM dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus bayi yang mengalami keterlambatan kemampuan motorik kasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengembangkan pengetahuan peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang metode penelitian berdasarkan fenomena yang ada dalam masyarakat.

b. Bagi Partisipan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi, serta keterampilan pasien tentang cara melakukan massase untuk mengatasi permasalahan pada bayi yang mengalami keterlambatan kemampuan motorik kasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ananditha, Aries Chandra, Fakultas Ilmu Kesehatan, and Universitas Muhammadiyah. n.d. “No Title.”

Anon. 2013. “No Title.”

Anon. 2018. “No Title.”

Anon. 2019. “Pengaruh Baby Massage Dan Baby Spa (Solus Per Aqua) Terhadap Motorik Kasar Bayi Usia 4-6 Bulan.” 153–56.

Anon. n.d. “Download-Fullpapers-Pmnj26e02e4f68full.”

Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga. 2010. “Kpsp Pada Anak.” *Kementerian Kesehatan RI* 53–82.

Eka, Puspita and Kurnia Sari. 2014. “Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Di Kelurahan Bintaro Jakarta.”

Hastuti, Witri, Niken Hayu, Geby Bestari, and Dwi Kustriyanti. 2020. “Pijat Bayi Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Masa Pandemi.” 6(2):96–100.

Iii, B. A. B. 2015. “Andika Arisetyawan, 2015 ETNOMATEMATIKA MASYARAKAT BADUY Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu.” (1):8–13.

Jayatmi, Irma and Jesy Fatimah. 2020. “Pertumbuhan Optimal Dengan Pijat Dan Spa Bayi.”

01(02):4–11.

Kec, Jatikalang and Prambon Kab. 2020. “Issn: 2716-5140 e-Issn: 2716-5175.”
2(September):463–71.

Keperawatan, Proses. n.d. “PENTINGNYA PELAKSANAAN PROSES PENGKAJIAN
KEPERAWATAN DIRUMAH SAKIT.”

Kostania, Gita. 2020. “Model Pelaksanaan Dan Evaluasi Asuhan Kebidanan Berkesinambungan
Dalam Praktik Kebidanan Prodi D.IV Kebidanan.” *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan
Tradisional* 1–13.

Kuesioner, Menggunakan, P. R. A. Skrining, and Perkembangan Kpsp. 2020. “No Title.” 1(1).

Mauli, Dian. 2019. “Tanggung Jawab Hukum Dokter Terhadap Kesalahan Diagnosis Penyakit
Kepada Pasien.” *Cepalo* 2(1):33.

Metodologi, Pengantar. n.d. *No Title*.

Murtiningsih, Muji, I. Putu Darma Wijaya, and Agung Wahyu Permadi. 2019. “PIJAT BAYI
UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR DUDUK DAN MERANGKAK
MANDIRI PADA BAYI USIA 9 BULAN DI UPT KESMAS SUKAWATI I J . Kes-
Terpadu – Maret 2019.” 3(1):22–25.

Pati, Batangan Kabupaten. 2021. “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Desa Dajan
Peken Tabanan.” 4:28–33.

Putri, Adinda and Sari Dewi. 2019. “Universitas Muhammadiyah Purworejo SENAM BAYI
UNTUK STIMULASI PERKEMBANGAN BAYI BABY GYM TRAINING FOR BABY

DEVELOPMENT STIMULATION IN BUMIREJO The 9 Th University Research
Colloqium 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo.”

Sahara, Zahra Ilya, Heri Yusuf Muslihin, and Edi Hendri Mulyana. 2021. “Studi Kasus Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di Taam Futuhal Arifin.” 5(1):124–28.

Suryapermana, Nana. 2016. “Perencanaan Dan Sistem Manajemen Pembelajaran.” *Tsarwah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1(2):29–44.

Usia, Bayi, Bulan Di, R. I. U. Mom, and Baby S. P. A. Pati. 2020. “No Title.” 5(1):22–29.

Wilayah, Berulak, Kerja Puskesmas, and Kampar Tahun. 2020. “JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI.” 1(2):61–68.



LAMPIRAN

Partisipan 1

Lampiran 1. *Inform Consent*

PERNYATAAN PERSETUJUAN *Inform Consent*

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Judul Penelitian : "Penerapan *Massage* Untuk Optimalisasi Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi"

Peneliti : Reny Ratnaningsih

NIM : B2019012

Saya percaya bahwa informasi yang saya sampaikan terjamin kerahasiaannya. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Peneliti

Gombong, Mei 2022
Responden

Reny Ratnaningsih
B2019012

Lampiran 2. Kuisioner Tingkat Pemahaman Ibu

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Perkembangan adalah perubahan yang terjadi pada diri seorang anak dan dapat dilihat pada semua aspek, termasuk aspek fisik (motorik).	✓	
2.	Perkembangan adalah peningkatan jumlah, ukuran dan dimensi pada tingkat sel organ dan individu.		✓
3.	Motorik kasar sama dengan motorik halus.		✓
4.	Motorik kasar adalah gerakan fisik yang memerlukan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh.	✓	
5.	Salah satu upaya untuk optimalisasi keterlambatan motorik kasar pada bayi yaitu dengan stimulasi massage / pijat.	✓	
6.	Anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar sudah tidak dapat disembuhkan.		✓
7.	Tujuan pijat yaitu untuk mengendurkan otot dan melenturkan peredaran darah.	✓	
8.	Pijat adalah jenis perawatan yang merangsang sistem organ agar berfungsi lebih optimal.	✓	
9.	Anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar dapat berakibat pada masa depannya.	✓	
10.	Salah satu ciri dari perkembangan yang mengalami gangguan adalah adanya penyakit yang menetap pada alat gerak seperti tulang, sumsum belakang, dan sistem syaraf otak.	✓	

Kuisoneer Tingkat Pemahaman Ibu

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Perkembangan adalah perubahan yang terjadi pada diri seorang anak dan dapat dilihat pada semua aspek, termasuk aspek fisik (motorik).	✓	
2.	Perkembangan adalah peningkatan jumlah, ukuran dan dimensi pada tingkat sel organ dan individu.		✓
3.	Motorik kasar sama dengan motorik halus.		✓
4.	Motorik kasar adalah gerakan fisik yang memerlukan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh.	✓	
5.	Salah satu upaya untuk optimalisasi keterlambatan motorik kasar pada bayi yaitu dengan stimulasi massage / pijat.	✓	
6.	Anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar sudah tidak dapat disembuhkan.		✓
7.	Tujuan pijat yaitu untuk mengendurkan otot dan melenturkan peredaran darah	✓	
8.	Pijat adalah jenis perawatan yang merangsang sistem organ agar berfungsi lebih optimal.	✓	
9.	Anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar dapat berakibat pada masa depannya.	✓	
10.	Salah satu ciri dari perkembangan yang mengalami gangguan adalah adanya penyakit yang menetap pada alat gerak seperti tulang, sumsum belakang, dan sistem syaraf otak.	✓	

Lampiran 3. Lembar Observasi
Kuesioner Praskrining untuk Bayi 6 bulan

No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu sisi ke sisi yang lain? 	gerak halus		
2	Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh kekanan/kiri atau keadanya	gerak kasar	✓	
3	Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi. (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik? 	gerak halus		
4	Ketika bayi telungkup di alas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar? 	Gerak kasar	✓	
5	Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis?	Bicara & bahasa		
6	Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari telentang ke telungkup atau sebaliknya?	gerak kasar		✓
7	Pernahkah anda melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri?	Sosialisasi & kemandirian		

8	Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya.	gerak halus		
9	Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya?	gerak halus		
10	Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.	Gerak kasar		✓
	 			



Lampiran 3. Lembar Observasi

Kuesioner Praskrining untuk Bayi 6 bulan

No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu sisi ke sisi yang lain? 	gerakhalus		
2	Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh kekanan/kiri atau keadanya	gerakkasar	✓	
3	Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi. (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik? 	gerakhalus		
4	Ketika bayi telungkup di alas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar? 	Gerakkasar	✓	
5	Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis?	Bicara & bahasa		
6	Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari telentang ke telungkup atau sebaliknya?	gerakkasar	✓	

7	Pernahkah anda melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri?	Sosialisasi & kemandirian		
8	Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya.	gerak halus		
9	Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya?	gerak halus		
10	Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.  Jawab: YA Jawab: TIDAK	Gerak kasar	✓	



Partisipan 2

Lampiran 1. *Inform Consent*

PERNYATAAN PERSETUJUAN
Inform Consent

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Judul Penelitian : "Penerapan *Massage* Untuk Optimalisasi Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi"
Peneliti : Reny Ratnaningsih
NIM : B2019012

Saya percaya bahwa informasi yang saya sampaikan terjamin kerahasiaannya. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Peneliti

Gombong, Mei 2022
Responden

Reny Ratnaningsih
B2019012

Lilis

Lampiran 2. Kuisioner Tingkat Pemahaman Ibu

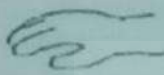
No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Perkembangan adalah perubahan yang terjadi pada diri seorang anak dan dapat dilihat pada semua aspek, termasuk aspek fisik (motorik).	✓	
2.	Perkembangan adalah peningkatan jumlah, ukuran dan dimensi pada tingkat sel organ dan individu.		✓
3. ×	Motorik kasar sama dengan motorik halus.	✓	
4.	Motorik kasar adalah gerakan fisik yang memerlukan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh.	✓	
5.	Salah satu upaya untuk optimalisasi keterlambatan motorik kasar pada bayi yaitu dengan stimulasi massage / pijat.	✓	
6. ×	Anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar sudah tidak dapat disembuhkan.	✓	
7.	Tujuan pijat yaitu untuk mengendurkan otot dan melenturkan peredaran darah	✓	
8.	Pijat adalah jenis perawatan yang merangsang sistem organ agar berfungsi lebih optimal.	✓	
9.	Anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar dapat berakibat pada masa depannya.	✓	
10. ×	Salah satu ciri dari perkembangan yang mengalami gangguan adalah adanya penyakit yang menetap pada alat gerak seperti tulang, sumsum belakang, dan sistem syaraf otak.		✓

Kuisoneer Tingkat Pemahaman Ibu

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Perkembangan adalah perubahan yang terjadi pada diri seorang anak dan dapat dilihat pada semua aspek, termasuk aspek fisik (motorik).	✓	
2.	Perkembangan adalah peningkatan jumlah, ukuran dan dimensi pada tingkat sel organ dan individu.		✓
3.	Motorik kasar sama dengan motorik halus.		✓
4.	Motorik kasar adalah gerakan fisik yang memerlukan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh.	✓	
5.	Salah satu upaya untuk optimalisasi keterlambatan motorik kasar pada bayi yaitu dengan stimulasi massage / pijat.	✓	
6.	Anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar sudah tidak dapat disembuhkan.		✓
7.	Tujuan pijat yaitu untuk mengendurkan otot dan melenturkan peredaran darah	✓	
8.	Pijat adalah jenis perawatan yang merangsang sistem organ agar berfungsi lebih optimal.	✓	
9.	Anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar dapat berakibat pada masa depannya.	✓	
10.	Salah satu ciri dari perkembangan yang mengalami gangguan adalah adanya penyakit yang menetap pada alat gerak seperti tulang, sumsum belakang, dan sistem syaraf otak.	✓	

Kuesioner Praskrining untuk Bayi 9 bulan

No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi clucuk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri ? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.  Jawab: YA Jawab : TIDAK	Gerakkasar	✓	
2	Pernahkah anda melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.	Gerakhalus		
3	Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan selendang, sapu tangan atau serbet, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?	Gerakhalus		
4	Apakah bayi dapat memungut dua benda seperti mainan/kue kering, dan masing-masing tangan memegang satu benda pada saat yang sama? Jawab TIDAK bila bayi tidak pernah melakukan perbuatan ini.	Gerakhalus		
5	Jika anda mengangkat bayi melalui	Gerakkasar	✓	

	ketiaknya ke posisi berdiri, apakah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.			
6	Dapatkan bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ? 	Gerak halus		
7	Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, apakah bayi duduk sendiri selama 60 detik? 	Gerak kasar		✓
8	Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?	Sosialisasi & kemandirian		
9	Pada waktu bayi bermain sendiri dan anda diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.	Bicara & bahasa		
10	Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya?	Sosialisasi & kemandirian		

Kuesioner Praskrining untuk Bayi 9 bulan

No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi clucluk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri ? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.  Jawab : YA Jawab : TIDAK	Gerakkasar	☒	☐
2	Pernahkah anda melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.	Gerakhalus	☐	☐
3	Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan selendang, sapu tangan atau serbet, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau dibelakang kursi?	Gerakhalus	☐	☐
4	Apakah bayi dapat memungut dua benda seperti mainan/kue kering, dan masing-masing tangan memegang satu benda pada saat yang sama? Jawab TIDAK bila bayi tidak pernah melakukan perbuatan ini.	Gerakhalus	☐	☐
5	Jika anda mengangkat bayi melalui	Gerakkasar	☒	☐

	ketiaknya ke posisi berdiri, apakah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.			
6	Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ? 	Gerak halus		
7	Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, apakah bayi duduk sendiri selama 60 detik? 	Gerak kasar		✓
8	Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?	Sosialisasi & kemandirian		
9	Pada waktu bayi bermain sendiri dan anda diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.	Bicara & bahasa		
10	Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya?	Sosialisasi & kemandirian		



Partisipan 3

Lampiran 1. *Inform Consent*

PERNYATAAN PERSETUJUAN
Inform Consent

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Judul Penelitian : "Penerapan *Massage* Untuk Optimalisasi Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi "

Peneliti : Reny Ratnaningsih
NIM : B2019012

Saya percaya bahwa informasi yang saya sampaikan terjamin kerahasiaannya. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Peneliti : _____
Responden : _____

Gombong, Mei 2022

Reny Ratnaningsih
B2019012



Ny. Mujirahayu

Lampiran 2. Kuisioner Tingkat Pemahaman Ibu

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Perkembangan adalah perubahan yang terjadi pada diri seorang anak dan dapat dilihat pada semua aspek, termasuk aspek fisik (motorik).	✓	
2.	Perkembangan adalah peningkatan jumlah, ukuran dan dimensi pada tingkat sel organ dan individu.		✓
3. ✕	Motorik kasar sama dengan motorik halus.	✓	
4.	Motorik kasar adalah gerakan fisik yang memerlukan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh.	✓	
5.	Salah satu upaya untuk optimalisasi keterlambatan motorik kasar pada bayi yaitu dengan stimulasi massage / pijat.	✓	
6.	Anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar sudah tidak dapat disembuhkan.		✓
7. ✕	Tujuan pijat yaitu untuk mengendurkan otot dan melenturkan peredaran darah		✓
8.	Pijat adalah jenis perawatan yang merangsang sistem organ agar berfungsi lebih optimal.	✓	
9.	Anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar dapat berakibat pada masa depannya.	✓	
10.	Salah satu ciri dari perkembangan yang mengalami gangguan adalah adanya penyakit yang menetap pada alat gerak seperti tulang, sumsum belakang, dan sistem syaraf otak.	✓	

Kuis oner Tingkat Pemahaman Ibu

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Perkembangan adalah perubahan yang terjadi pada diri seorang anak dan dapat dilihat pada semua aspek, termasuk aspek fisik (motorik).	✓	
2.	Perkembangan adalah peningkatan jumlah, ukuran dan dimensi pada tingkat sel organ dan individu.		✓
3.	Motorik kasar sama dengan motorik halus.		✓
4.	Motorik kasar adalah gerakan fisik yang memerlukan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh.	✓	
5.	Salah satu upaya untuk optimalisasi keterlambatan motorik kasar pada bayi yaitu dengan stimulasi massage / pijat.	✓	
6.	Anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar sudah tidak dapat disembuhkan.		✓
7.	Tujuan pijat yaitu untuk mengendurkan otot dan melenturkan peredaran darah.	✓	
8.	Pijat adalah jenis perawatan yang merangsang sistem organ agar berfungsi lebih optimal.	✓	
9.	Anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar dapat berakibat pada masa depannya.	✓	
10.	Salah satu ciri dari perkembangan yang mengalami gangguan adalah adanya penyakit yang menetap pada alat gerak seperti tulang, sumsum belakang, dan sistem syaraf otak.	✓	

Kuesioner Praskrining untuk Bayi 12 Bulan

No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali?	Sosialisasi & kemandirian		
2	Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali?	Gerak halus		
3	Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja?	Gerak kasar	✓	
4	Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi.	Bicara & bahasa		
5	Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda?	Gerak kasar	✓	
6	Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.	Sosialisasi & kemandirian		
7	Apakah anak dapat mengambil Benda kecil seperti kacang atau kismis, dengan meremas di antara ibu jari dan jarinya seperti pada gambar? 	Gerak halus		
8	Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan?	Gerak kasar	✓	
9	Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi?	Bicara & bahasa		
10	Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? Kerincingan bertangkai dan tutup panel tidak ikut dinilai.	Gerak halus		

Kuesioner Praskrining untuk Bayi 12 Bulan

No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali?	Sosialisasi&kemandirian		
2	Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali?	Gerak halus		
3	Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja?	Gerak kasar	✓	
4	Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi.	Bicara&bahasa		
5	Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda?	Gerak kasar	✓	
6	Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.	Sosialisasi&kemandirian		
7	Apakah anak dapat mengambil Benda kecil seperti kacang atau kismis, dengan meremas di antara ibu jari dan jarinya seperti pada gambar? 	Gerak halus		
8	Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan?	Gerak kasar	✓	
9	Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi?	Bicara&bahasa		
10	Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? Kerincingan bertangkai dan tutup panel tidak ikut dinilai.	Gerak halus		





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimogo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Penerapan Massage Untuk Optimalisasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi
Di Pmb Syafrida, S.St
Nama : Reny Ratnaningsih
NIM : B2019012
Program Studi : D3 Kebidanan
Hasil Cek : 22%

Gombong, 21 Juni 2022

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

Pustakawan

(Dwi Sunandari, S.I.Pst.)

(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)



PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Reny Ratnaningsih
NIM : B2019012
Nama Pembimbing : Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

No	Hari/Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	25/2 - 2022	Konsultasi Masalah & Judul	 Juni Sofiana, S.ST., M.Keb
2.	1/3 - 2022	Konsultasi Judul	 Juni Sofiana, S.ST., M.Keb
3.	7/3 - 2022	Acc Judul	 Juni Sofiana, S.ST., M.Keb
4.	8/3 - 2022	Pemilihan Latar belakang (Bab 1)	 Juni Sofiana, S.ST., M.Keb
5.	9/3 - 2022	Revisi Bab I	 Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

22/3 - 2022	Lengkap Bab II, III	
23/3 - 2022	Kuliah Bab IV, V	Juni Soetono, S.ST, M.Keb
28/3 - 2022	Teknik dan Ilustrasi + Lampiran : 2.004 Turunan	Juni Soetono, S.ST, M.Keb
5/3 - 2022	ACC proposal	Juni Soetono, S.ST, M.Keb
23/5 - 2022		Fra Nopriana, S.ST, M.Keb
24/5 - 2022	Konsul Bab IV	Fra Nopriana, S.ST, M.Keb
7/6 - 2022	Revisi Konsul, Lampir Annulogian	Juni Soetono, S.ST, M.Keb
8/6 - 2022	Revisi Perencanaan Bab V + Lampiran	Juni Soetono, S.ST, M.Keb

14	10/ 6 - 2022	Langsung langsung	1/15
15	16/ 6 - 2022	Turkmen	1/15 Juni Supriadi, S.ST, M.Keb
16	21/ 6 - 2022	Kasus abstrak	1/15 Juni Supriadi, S.ST, M.Keb
17	28/ 7 - 2022	Acc	1/15 Juni Supriadi, S.ST, M.Keb
18			
19			
20			